

**MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENGENALKAN HURUF
HIJAIYAH PADA ANAK KELOMPOK TK A**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**Dewi arumsari
A520150004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENGENALKAN HURUF HJAIYAH
PADA ANAK KELOMPOK TK A**

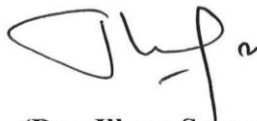
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI ARUMSARI
A520150004

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Ilham Sunaryo M.Pd)

NIDN. 0601066102

PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA FLASH CARD PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK RUMAH PELANGI COLOMADU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

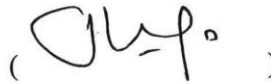
Dewi Arumsari

A520150004

Telah dipertahankan di depan Dewa Penguji
Pada hari Selasa (16 Juli 2019)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Haryono yuwono, M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Zulkarnaen, S.Sos, M.Pd
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

()

()

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)


NIK 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Juli 2019

Penulis

DEWI ARUMSARI
A520150004

MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK KELOMPOK TK A

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media flash card. penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Siklus I dan Siklus II. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A di TK Rumah Pelangi Colomadu karaganyar tahun ajaran 2018/2019. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian sebanyak 15 anak. Data kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak dikumpulkan melalui metode observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan cara triangulasi dengan mencari data dari berbagai sumber data. Sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil anak yang mencapai 35,83%, siklus I mencapai 66,10%, dan siklus II mencapai 82,218%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui media flash card dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak.

Kata kunci: huruf hijaiyah, media flash card

Abstract

This study aims to determine the increase in the ability to recognize hijaiyah letter through flash card media. This research is a classroom action research (PTK) which is carried out in two stages, namely cycle I and cycle II. The subjects in this study were group A students at Rumah Pelangi Colomadu Karanganyar kindergarten in the academic year 2018/2019. The number of children who the subjects of the study were 15 children. Crude on the ability to recognize Hijaiyah letter in children is collected through observation and documentation methods. This research use triangulation method by searching data from various data sources. Before the implementation of the cycle ,the student result obtained 35,83% in the cycle, 66,10% in the cycle I, and the second cycle reached 82.218%. The conclusion of this study is that through flash card media can improve the ability to recognize hijaiyah letters.

Keywords: letters hijaiyah, flash card

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah sesuatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia 0 - 6 Tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan Nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani dan rohani , Akal Pikiran, Motorik, Sosial Emosional yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur, 2007:88).

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 ayat 14, Menyatakan Pendidikan anak Usia Dini adalah Upaya pembinaan

yang ditujukan kepada anak usia 0-6 Tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Santi, 2009:7) Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itu usia dini dikatakan sebagai *the golden age* yaitu usia yang berharga dibanding usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral.

Kegiatan pembelajaran di TK ditujukan untuk mengembangkan sikap dan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar anak dalam upaya untuk mempersiapkan diri untuk masuk sekolah, kemampuan anak usia dini ini meliputi Nilai Agama Moral, Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, dan Sosial Emosional. Pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek pengembangan anak usia dini. Artinya aspek ini berperan penting dalam perkembangan anak serta mempengaruhi masa tumbuh kembang anak di masa selanjutnya. Menurut Santrock bahasa (*language*) adalah sesuatu bentuk komunikasi baik secara lisan, tertulis serta isyarat yang didasarkan pada sebuah simbol.

Bahasa mempunyai beberapa pengertian. Menurut *Oxford Advanced Learner Dictionary* Bahasa merupakan sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan. Sedangkan menurut (Bromley: 1992) Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan baik secara verbal maupun non verbal. Sedangkan Menurut Hurlock (1978: 176) Bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimpulkan suatu pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.

Aspek perkembangan bahasa pada anak bisa dinilai ketika anak berada pada usia 4 tahun ke atas. Pada usia ini anak berada pada fase ekspresif dan berkembang bahasa sudah baik. Anak sudah dapat mengungkapkan penolakan, keinginannya, berpendapat, dengan kata-kata secara langsung. Aspek yang bisa diperhatikan dalam perkembangan anak yaitu, semantik, fonem, sintaksis dan kosa kata.

Pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijiyah memerlukan strategi yang baik. Oleh karena itu pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat dan mempunyai cara besar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Ada beberapa metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijiyah adalah media *flash card*, *mind mapping*, dan masih banyak lagi. Media *Flash Card* merupakan metode permainan yang dilakukan dengan cara menunjuk gambar secara cepat untuk memicu otak. Metode pembelajaran ini menggunakan gambar, simbol yang disukai anak.

Berdasarkan pengamatan di TK Rumah Pelangi cara memperkenalkan huruf hijaiyah masih menggunakan media buku iqro' dan menggunakan lagu yang bisa dinyanyikan akan tetapi dalam kemampuan mengenal huruf melalui bentuk hurufnya masih kurang. Sehingga banyak anak-anak belum mampu menyebutkan dan membedakan huruf-huruf hijaiyah secara acak dan bagaimana melafalkan huruf dengan tepat.

Dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini media adalah salah satu alat yang sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah di TK dilakukan oleh guru dengan menggunakan media buku iqro'. Huruf hijaiyah yang terdapat pada buku iqro' tergolong kecil dan kurang menarik minat anak sehingga dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK kurang efektif. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media *Flash card*.

Dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media flash card pada anak kelompok A di TK Rumah pelangi Colomadu Karanganyar. Penelitian mendiskripsikan guna

menemukan kelemahan dan kelebihan yang ada pada media *Flash Card* dan pengaruh terhadap pengenalan huruf hijiyah.

2. METODE

2.1 Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins dalam Sukidin, dkk (2002:16) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dan memperbaiki kondisi pembelajaran yang telah dilakukan. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan mencermati dan mengamati peserta didik yang dilakukan didalam kelas yang dapat bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik. Dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap pelaksanaannya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi

2.2 Setting penelitian

2.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Rumah Pelangi Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019, yang berlokasi di Banukan RT 06 RW 09 Malangjiwan Colomadu Karanganyar.

2.2.2 Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester II, tahun pelajaran 2018/2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perencanaan tindakan yang dibuat peneliti dengan kolaborasi guru kelompok A di TK Rumah Pelangi colomadu karanganyar kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus sebagai uraian berikut ini:

3.1 Hasil deskripsi pra siklus

Pada tahap pembelajaran awal penelitian bersifat deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran awal dan informasi tentang kemampuan mengenal huruf

hijaiyah pada anak. Selanjutnya hasil pembelajaran awal ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan rencana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak.

Berikut ini adalah tabulasi skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada pra siklus:

Tabel 1. Tabulasi Hasil skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada Pra siklus

No	Nama Anak	Butir Amatan						Jumlah	Skor Maksimal	Prosentase
		1	2	3	4	5	6			
1.	Adhyastha Ghani akhmad	2	2	1	1	1	2	9	24	37,5%
2	Rinjani ahsan	1	2	1	1	1	1	7	24	29,16%
3	Fadhil zafran afandy	2	1	2	2	1	1	9	24	37,5%
4	Haikal wahab	2	2	1	1	1	2	9	24	37,5%
5.	Keiko afiyah shafiya	2	1	2	1	1	1	8	24	33.33%
6.	Nariandria khanza aiyana	2	2	1	2	1	2	10	24	41,66%
7	Areta anindya putri	2	1	1	1	1	1	7	24	29,16%
8	Alfirza ahmad nugroho	1	1	1	1	1	1	6	24	25%
9	Alexa belzania shane	2	2	1	2	1	2	10	24	41,66%
10	Queen al kausar	2	2	1	1	1	2	9	24	37,5%
11	Naufa kohara arga	2	1	1	2	1	2	9	24	37.5%
12	Siti zakiyya abidah shofia	2	2	1	1	1	2	9	24	37,5%
13	Sabea asahy	2	2	2	1	2	2	11	24	45.83%
14	Muhammad Iqbra	1	1	1	1	1	1	6	24	25%
15	Reinata putri	2	2	1	2	1	2	10	24	41,66%
Jumlah								129		537,46%
Rata-rata								8,6		35,83%

3.2 Hasil tindakan siklus I

Proses pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pada Pertemuan pertama siklus I anak belum terlihat mengalami perubahan yang signifikan. Hanya beberapa anak saja yang sudah menunjukkan perubahan. Karena pada pertemuan pertama siklus I anak masih terlihat asing dengan peneliti, namun dengan adanya

bermain menggunakan media *flash card* anak-anak terlihat antusias untuk belajarnya. Setelah diterapkan pengenalan huruf hijaiyah melalui media *flash card* anak terlihat senang dan lebih faham.

Prosentase pencapaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media flash card dari pra siklus (35,83%) meningkat di siklus I menjadi (66,10%) akan tetapi skor tersebut juga belum mencapai target yang dicapai yaitu 80%. Sehingga peneliti harus melanjutkan ke tahap Siklus II. Berikut ini tabel untuk Siklus I:

Tabel 2. Tabulasi Hasil skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada Siklus I

No	Nama Anak	Butir Amatan						Jumlah	Skor Maksimal	Prosentase
		1	2	3	4	5	6			
1.	Adhyastha Ghani akhmad	3	3	2	2	2	3	15	24	62.5%
2	Rinjani ahsan	3	2	2	2	2	3	14	24	58,33%
3	Fadhil zafran afandy	3	3	2	3	2	3	16	24	66,66%
4	Haikal wahab	3	3	3	2	2	3	16	24	66,66%
5.	Keiko afiyah shafiya	3	3	3	2	3	3	17	24	70,83%
6.	Nariandria khanza aiyana	4	3	3	3	3	3	19	24	79,16%
7	Areta anindya putri	3	2	2	3	2	2	14	24	58,33%
8	Alfirza ahmad nugroho	3	2	2	2	2	2	13	24	54,16%
9	Alexa belzania shane	4	3	3	3	3	3	19	24	79,16%
10	Queen al kausar	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
11	Naufa kohara arga	3	3	2	3	2	2	15	24	62.5%
12	Siti zakiyya abidah shofia	4	3	3	3	3	3	19	24	79,16%
13	Sabea asahy	4	3	3	3	3	3	19	24	79,16%
14	Muhammad Iqbra	3	2	2	2	2	2	13	24	54,16%
15	Reinata putri	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Jumlah								254		991.63%
Rata-rata								16.93		66.10%

3.3 Hasil tindakan siklus II

Proses pembelajaran Siklus II, peneliti dengan kolaborator masuk kelas dengan mengucapkan salam anak-anak serentak menjawab salam setelah itu berdoa bersama-sama. Pembelajaran dimulai dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media *flash card*. hasil pelaksanaan mengenal huruf hijiyah melalui media *flash card* mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, pada siklus I 66,10% dan di siklus II menjadi 82,21% yang berarti anak sudah berkembang dengan baik dan sudah mencapai target peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media *flash card* di TK Rumah Pelangi Colomadu Karanganyar.

Berikut ini tabel tabulasi hasil skor pada siklus II:

Tabel 3. Tabulasi skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus II

No	Nama Anak	Butir Amatan						Jumlah	Skor Maksimal	Prosentase
		1	2	3	4	5	6			
1.	Adhyastha Ghani akhmad	4	4	3	4	3	4	22	24	91,66%
2	Rinjani ahsan	4	4	3	3	3	4	21	24	87,5%
3	Fadhil zafran afandy	4	4	4	3	4	4	22	24	91,66%
4	Haikal wahab	4	3	4	4	3	4	22	24	91,66%
5.	Keiko afiyah shafiya	4	4	3	3	3	4	21	24	87,5%
6.	Nariandria khanza aiyana	4	4	4	3	3	4	22	24	91,66%
7	Areta anindya putri	4	3	3	3	3	3	19	24	79,16%
8	Alfirza ahmad nugroho	3	3	3	3	3	4	19	24	79,16%
9	Alexa belzania shane	4	4	4	4	4	4	23	24	95,83%
10	Queen al kausar	4	3	3	4	3	3	20	24	83,33%
11	Naufa kohara arga	4	4	4	4	4	4	22	24	91,66%
12	Siti zakiyya abidah shofia	4	3	3	4	4	4	22	24	91,66%
13	Sabea asahy	4	4	3	4	4	4	23	24	95,83%
14	Muhammad Iqbra	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
15	Reinata putri	4	4	3	4	3	4	22	24	91,66%
Jumlah								318		1233,27%
Rata-rata								21,2		82.218%

Berdasarkan hasil observasi terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada pra siklus, siklus I dan Siklus II diperoleh prosentase pencapaian kemampuan anak mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Rekapitulasi perbandingan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada setiap siklus diperoleh pada tabel 4.23

Tabel 4. Perbandingan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak antar siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase rata-rata	35,83%	66,10%	82,218%
Indikator capaian penelitian	-	$\geq 60\%$	$\geq 80\%$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada fase pra siklus prosentase rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak hanya sebesar 35,83% hal itu menunjukkan bahwa anak-anak masih dalam kategori kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih sangat kurang. Pada siklus I prosentase rata-rata naik menjadi 66,10% dan menjadi indikator capaian penelitian menunjukkan angka $\geq 60\%$. Namun hal tersebut masih menunjukkan bawa anak-anak masih rendah kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Pada siklus ke II terdapat peningkatan prosentase rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah menjadi 82,218% dengan target yang sudah mencapai $\geq 80\%$. Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa anak-anak kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sudah bagus.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek pengembangan anak usia dini. Artinya aspek ini berperan penting dalam perkembangan anak serta mempengaruhi masa tumbuh kembang anak di masa selanjutnya. Menurut Hurlock (1978:76) Bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimpulkan suatu pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang dipakai dalam bahasa arab. Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, Al-Qur'an ditulis dengan huruf Hijaiyah. Jumlah huruf hijaiyah ada 29 buah. Huruf hijaiyah ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang

membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas dan di dalam

Media *Flash Card* menjadi salah satu media yang sering digunakan oleh pendidik dan merupakan salah satu alternatif penggunaan media dalam dunia pendidikan. Berikut merupakan pembahasan teori mengenai media gambar seri dan *flash card* yang akan digunakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf hijaiyah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tyas Suci Isnaini (2013) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang Berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media *Flash Card* di Kelompok A TK Islam Orbit 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013”. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengumpulan data tersebut pada setiap siklus ada peningkatan secara signifikansi. Pada kegiatan membaca huruf hijaiyah yang dilakukan pra siklus sebesar 41,40%, setelah dilaksanakan tindakan siklus I meningkat menjadi 50,52%, pada siklus II mencapai 70,57% dan pada siklus III mencapai 81,51%. Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media flash card pada kelompok A di TK islam Orbit 1 surakarta tahun ajaran 2012/2013. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat meningkatkan melalui media flash card.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil pengamatan pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prosentase pada setiap siklus. Prosentase pencapaian melebihi target minimal yang direncanakan oleh peneliti. pada siklus I ditarget 60% anak minimal berkembang sesuai harapan (BSH) namun memperoleh prosentase pencapaian sebesar 66,10%, siklus II ditarget 80% anak minimal berkembang sesuai harapan (BSH) namun memperoleh prosentase mencapai 82,21%. Apabila dibandingkan dengan prosentase siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,11%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa melalui

Media Flash Card dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok Anak di TK Rumah Pelangi Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjaono, dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azhar, 2002. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Makasar: Pustaka Pelajar.
- Femi, 2009. *Belajar yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Isnaini, T.S (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card di Kelompok A Tk Islam Orbit 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mansur, 2007. *Pendidikan anak usia dini dalam islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslich, Masnur, 2012. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrorrook, 2002. *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga
- Siti aisyiyah, 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.